

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kedua kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep tentang perekonomian terbuka antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* dengan kelas yang menggunakan metode *STAD* sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*).
2. Terdapat perbedaan pemahaman konsep tentang perekonomian terbuka hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*. Hasil *post-test* meningkat dibandingkan dengan hasil *pre-test*.
3. Terdapat perbedaan pemahaman konsep tentang perekonomian terbuka, hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas yang menggunakan pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *STAD*. Hasil *post-test* meningkat, dan peningkatannya melebihi pada kelas yang menggunakan metode *jigsaw*.
4. Terdapat perbedaan pemahaman konsep tentang perekonomian terbuka, antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* dengan kelas yang menggunakan metode *STAD* setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Hasil ini dilihat dari hasil *n-gain* setiap kelas, dan kelas yang proses pembelajarannya menggunakan metode *STAD* memiliki hasil *n-gain* yang lebih baik daripada hasil *n-gain* kelas yang proses pembelajarannya menggunakan metode *jigsaw*.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* dan metode pembelajaran *STAD* sebagai salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, dari penelitian ini akan disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut ini :

1. Bagi guru diharapkan dalam proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan metode ceramah, karena hal tersebut akan membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran dan selalu bergantung kepada apa yang disampaikan oleh guru. Dengan menerapkan metode pembelajaran *jigsaw* dan *STAD* hal ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa, karena dalam metode ini setiap siswa dilatih untuk dapat lebih memahami materi pembelajaran melalui kegiatan belajar kelompok bersama teman sekelompoknya.
2. Bagi siswa diharapkan agar mendukung setiap yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, selain itu siswa diharapkan bisa lebih aktif baik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* dan *STAD*, maupun dengan menggunakan metode lain, karena peran siswa dalam pembelajaran menentukan keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pengetahuan tentang pembelajaran yang variatif melalui berbagai kegiatan yang mendukung guru dalam proses pengembangan pengetahuannya, misalnya dengan turin mengikutsertakan guru dalam seminar, diklat dan kegiatan lainnya, yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan, terutama berkenaan dengan proses pengajaran dan pembelajaran.
4. Dikarenakan penelitian ini sangat terbatas, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa lebih teliti lagi dalam melaksanakan penelitian,

diantaranya dalam hal pembuatan instrumen penelitian dapat lebih teliti lagi merumuskan kisi-kisi soal agar dapat sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Selain itu diharapkan pula hasil penelitian ini semoga dapat menambah ilmu mengenai metode pembelajaran *jigsaw* dan *STAD* dalam meningkatkan pemahaman siswa, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan secara lebih mendalam dengan menggunakan variabel yang berbeda dan dilakukan pada kelas ataupun sekolah yang lainnya, sehingga semakin banyak guru dan siswa yang memahami manfaat dari metode-metode tersebut.

5.3 Implementasi Penelitian terhadap Kurikulum 2013

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti pengaruh kedua model pembelajaran terhadap aspek pemahaman konsep siswa. Penelitian ini menggunakan dua metode pembelajaran dari model pembelajaran *cooperative learning*, kedua metode pembelajaran tersebut adalah metode *jigsaw* dan metode *student team achievement divisions*. Penggunaan kedua metode ini tentunya diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran di sekolah saat ini dan ke depannya.

Proses pembelajaran di sekolah pada saat ini sedang diarahkan kepada kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 ini aspek kognitif yang diharapkan mampu dicapai oleh siswa mencakup aspek kognitif dari C4-C6.

Oleh karena itu kontribusi yang dapat diberikan penelitian ini hanya sebatas kepada kontribusi dari pada kebermanfaatan metode yang dipakai saja karena untuk aspek kognitifnya sendiri penelitian ini menggunakan aspek kognitif yang ranah kedudukannya masih di bawah aspek yang ingin dicapai oleh kurikulum 2013.

Dari penelitian ini kedua metode yang dipakai bisa berkontribusi untuk proses pembelajaran ke depannya, karena kedua metode ini merupakan

metode yang dapat dipakai pada materi yang rendah hingga yang tinggi melalui tahapan diskusi kelompok yang telah ditentukan.